

Bab 3

Elastisitas Permintaan dan Penawaran

Apakah yang akan terjadi terhadap permintaan sesuatu barang apabila harga mengalami penurunan sebanyak satu persen? Yang dapat diterangkan saekarang ini adalah, sesuai dengan hukum permintaan yang telah diterangkan dalam bab sebelumnya, "*permintaan akan bertambah*".

Besarnya pertambahan itu berbeda dari satu keadaan ke satu keadaan yang lain dan dari lebih satu persen dan mungkin pula kurang dari satu persen. Kalau perubahan harga yang kecil menimbulkan perubahan yang besar terhadap jumlah barang yang diminta maka dikatakan bahwa permintaan barang tersebut bersifat sangat responsif terhadap perubahan harga, atau *permintaannya adalah elastis*. Sebaliknya, apabila perubahan harga relatif besar tetapi permintaannya *tidak elastis*.

Elastisitas permintaan perlu dibedakan kepada tiga kosep berikut:

- elastisitas permintaan harga,
- elastisitas permintaan pendapatan dan
- elastisitas permintaan silang.

Manfaat dari Menaksir Elastisitas

- Apabila diketahui sifat responsif permintaan apabila berlaku berubah harga, dapatlah perusahaan menentukan apakah perlu menaikkan produksi atau tidak, untuk menaikkan hasil penjualannya.
- Kepada pemerintah, dapat menjadi alat untuk meramalkan kesuksesan dari kebijakan ekonomi yang akan dilaksanakannya.

(1) Elastisitas Harga Permintaan

Dalam analisis, elastisitas permintaan harga lebih kerap dinyatakan sebagai elastisitas permintaan. Nilai perbandingan antara persentasi perubahan jumlah yang diminta dengan persentasi perubahan harga disebut koefisien elastisitas permintaan. Dibawah ini diterangkan dua cara untuk menghitung koefisien elastisitas permintaan. Dalam menganalisis akibat perubahan harga terhadap perubahan jumlah barang yang diminta adalah sangat berguna apabila dihitung koefisien elastisitas permintaan, atau E_d . Rumus dan cara penghitungannya diuraikan dalam contoh berikut:

$$E_d = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang yang diminta}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

Untuk tujuan penghitungan rumus di atas perlu diubah menjadi: $E_d = \frac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1} \times \frac{P}{Q}$

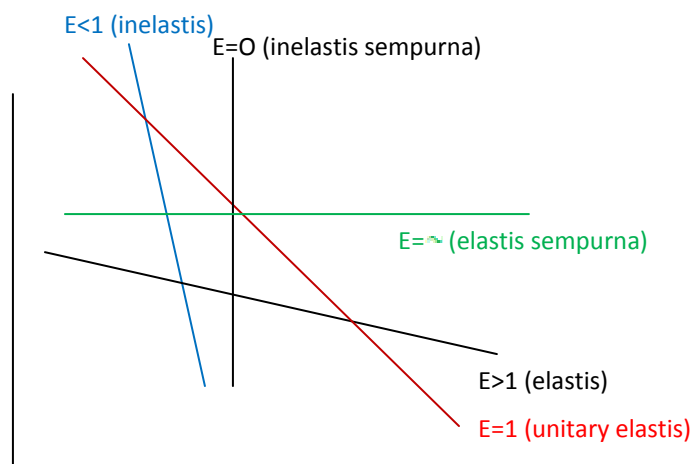
$$\text{Elastisitas Arch (Mid Point)} = \frac{\frac{(Q_2 - Q_1) / ((Q_2 + Q_1) / 2)}{(P_2 - P_1) / ((P_2 + P_1) / 2)}}{\frac{(Q_2 - Q_1) / ((Q_2 + Q_1) / 2)}{(P_2 - P_1) / ((P_2 + P_1) / 2)}} = \frac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1} \times \frac{P}{Q}$$

$$\text{Rumus Busur} = \frac{(Q_2 - Q_1) / ((Q_2 + Q_1) / 2)}{(P_2 - P_1) / ((P_2 + P_1) / 2)} = \frac{Q_2 - Q_1}{P_2 - P_1} \times \frac{P_2 + P_1}{Q_2 + Q_1}$$

Jenis-jenis Elastisitas Permintaan

Berikut ini adalah jenis-jenis elastisitas berdasarkan gambar kurva:

Gambar 2.1. Jenis-jenis Elastisitas Permintaan



Elastisitas dan Slope Kurva Permintaan

Besarnya elastisitas setiap titik pada sebuah kurva permintaan tergantung pada slopenya dan koordinat titik-titik tersebut (kuantitas, harga). Semakin curam slopenya, semakin rendah elastisitasnya, semakin landai kurva permintaan maka semakin besar elastisitasnya.

Elastisitas Bervariasi pada Sepanjang Kurva Permintaan yang Linier

Besarnya elastisitas akan berbeda-beda sepanjang suatu kurva permintaan yang linier. Slope kurva permintaan yang linier tersebut akan konstan.

Elastisitas Harga dan Penerimaan Marginal

Elastisitas harga berhubungan dengan penerimaan total (total revenue) dan penerimaan marginal (marginal revenue).

- $TR = P \times Q$
- MR adalah perubahan TR yang disebabkan oleh tambahan penjualan sebesar 1 unit.

Penurunan harga akan menaikkan TR jika permintaannya elastis. Presentase kuantitas yang terjual akan lebih besar dari presentase penurunan harga. Sebaliknya penurunan harga akan menurunkan TR jika permintaan inelastis. Presentase kenaikan kuantitas yang terjual akan lebih kecil dari presentase penurunan harga.

MR adalah Positif jika $E > 1$

Marginal revenue akan positif jika total revenue meningkat, dan negatif jika total revenue menurun.

Tabel 2.1. Hubungan antara MR dan Elastisitas

Elastisitas	MR	Implikasi
Elastis	Positif	Jika harga turun, kuantitas dan TR naik
Unitary	Nol	Jika harga turun, kenaikan kuantitas secara tepat akan mengimbangi penurunan harga tersebut dan TR konstan
Inelastis	Negatif	Jika harga turun, kuantitas naik, tetapi TR turun.

Faktor-faktor Penentu Elastitas

Apakah sebabnya permintaan berbagai macam barang berbeda elastisitasnya? Ada beberapa faktor yang menimbulkan perbedaan dalam elastisitas permintaan berbagai barang. Yang terpenting adalah:

- Tingkat kemampuan barang-barang lain untuk menggantikan barang-barang yang bersangkutan.
- Persentasi pendapatan yang akan dibelanjakan untuk membeli barang tersebut.
- Jangka waktu di dalam mana permintaan itu dianalisis.

Banyaknya Barang Pengganti Yang Tersedia

Dalam suatu perekonomian terdapat banyak barang yang digantikan dengan barang-barang lain yang sejenisnya dengannya. Tetapi ada pula yang sukar mencari penggantinya. Perbedaan ini menimbulkan perbedaan elastisitas di antara berbagai macam barang. Sekiranya sesuatu barang mempunyai banyak barang pengganti, permintaannya cenderung untuk bersifat elastis.

Maksudnya, perubahan harga yang kecil saja akan menimbulkan perubahan yang besar terhadap permintaan. Pada waktu harga naik para pembeli akan merasa enggan membeli barang tersebut; mereka lebih suka menggunakan barang-barang lain sebagai penggantinya, yang harganya tidak mengalami perubahan. Sebaliknya pada waktu harga turun, para pembeli melihat bahwa barang tersebut lebih murah daripada barang-barang penggantinya dan beramai-ramai membeli barang tersebut dan ini menyebabkan permintaannya bertambah dengan cepat.

Permintaan terhadap barang tidak banyak mempunyai barang pengganti adalah bersifat tidak elastis, karena (i) kalau harga naik para pembelinya sukar memperoleh barang pengganti dan oleh karenanya harus tetap membeli barang tersebut, oleh sebab itu permintaannya tidak berkurang, dan (ii) kalau harga turun permintaannya tidak banyak bertambah karena tidak banyak tambahan pembeli yang pindah dari pembeli barang yang bersaing dengannya. Dari uraian diatas dapatlah dirumuskan: semakin banyak jenis barang pengganti terhadap suatu barang, semakin elastis sifat permintaannya.

Persentasi Pendapatan Yang Dibelanjakan

Besarnya bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli suatu barang dapat mempengaruhi elastisitas permintaan terhadap barang tersebut. Perhatikanlah sikap orang dalam membeli barang yang sangat murah harganya, seperti misalnya minuman ringan. Kalau seseorang itu sudah menyukai suatu jenis minuman ringan tertentu, kenaikan harga minuman ringan tidak akan banyak mempengaruhi permintaannya. Ia akan tetap membeli jenis minuman ringan yang sama, oleh karena pengeluarannya untuk minuman ringan merupakan bagian relatif kecil dari pendapatannya.

Tetapi perhatikanlah permintaan barang-barang yang agak mahal seperti radio, sepeda motor, dan televisi. Sebelum memutuskan apakah jenis radio, atau sepeda motor, atau televisi yang akan dibeli, orang akan membandingkan harga dari berbagai jenis radio, atau sepeda motor, atau televisi yang ada. Harga akan memainkan peranan yang cukup menentukan dalam melakukan pilihan tersebut.

Perbedaan harga dapat menyebabkan orang membatalkan untuk membeli barang dari suatu merek tertentu dan membeli merek lain yang lebih murah. Berdasarkan pengamatan seperti itu dapat dikatakan: semakin besar bagian pendapatan yang diperlukan untuk membeli suatu barang, semakin elastis permintaan terhadap barang tersebut.

Jangka Waktu Analisis

Jangka waktu didalam mana permintaan terhadap suatu barang diamati juga mempunyai pengaruh terhadap elastisitas. Semakin lama jangka waktu dimana permintaan itu dianalisis, semakin elastis sifat permintaan suatu barang. Dalam jangka waktu yang singkat permintaan bersifat lebih tidak elastis karena perubahan-perubahan

yang baru terjadi dalam pasar belum diketahui oleh para pembeli. Oleh sebab itu mereka cenderung untuk memint barang-barang yang biasa dibelinya walaupun harganya mengalami kenaikan.

Dengan demikian dalam jangka pendek pemerintah tidak banyak mengalami perubahan. Dalam jangka waktu yang lebih panjang para pembeli dapat mencari barang pengganti yang mengalami kenaikan harga dan ini akan banyak mengurangi permintaan terhadap barang yang disebutkan belakangan ini. Juga dalam jangka panjang barang pengganti mengalami perubahan dalam mutu dan disainnya dan akan menyebabkan orang lebih mudah pindah kepada pembeli barang pengganti.

Elastisitas Permintaan dan Hasil Penjualan

Hasil penjualan adalah pendapatan yang diterima oleh para penjual dari pembayaran terhadap barang yang dibeli para konsumen. Nilainya adalah sama dengan harga dikalikan dengan jumlah barang yang dibeli para pembeli. Kalau harga berubah maka hasil penjualan dengan sendirinya akan berubah.

Bagaimanakah sifat perkaitan di antara perubahan harga dengan hasil penjualan? Adalah kenaikan harga akan selalu menyebabkan juga kenaikan dalam hasil penjualan? Ternyata sifat perkaitannya bukan seperti itu. Sifat perkaitan yang demikian hanya benar apabila permintaan adalah tidak elastis. Untuk permintaan yang bersifat elastis kenaikan harga akan menyebabkan penurunan dalam hasil penjualan.

Jenis Elastisitas Permintaan Lainnya

Koefisien yang menunjukkan sampai di mana besarnya perubahan permintaan terhadap sesuatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain dinamakan elastisitas permintaan silang atau dengan ringkas elastisitas silang.

Apabila perubahan harga barang Y menyebabkan permintaan barang X berubah, maka sifat perhubungan di antara keduanya digambarkan oleh elastisitas silang. Besarnya elastisitas silang (E_c) dapat dihitung berdasarkan kepada rumus berikut:

$$E_c = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang X yang diminta}}{\% \text{ perubahan harga barang Y}}$$

$$E_c = E_{xy} = \frac{\left(\frac{\Delta Q_x}{Q_x}\right)}{\left(\frac{\Delta P_y}{P_y}\right)} = \frac{\Delta Q_x}{\Delta P_y} \times \frac{P_y}{Q_x}$$

Respon Kuantitas terhadap Perubahan Harga Barang-barang Lain

Fungsi permintaan memasukkan harga barang-barang lain sebagai variabel yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, kita dapat menghitung respon kuantitas barang X yang diminta terhadap perubahan harga barang lain, misalkan barang Y.

Barang Substitusi, Komplementer atau Independen

Hubungan antara barang-barang di dalam konsumsi dapat terjadi dalam bentuk hubungan:

- Barang-barang yang bisa saling menggantikan (substitusi) adalah barang-barang yang dapat memberikan kepuasan yang sama dan dapat saling menggantikan antara satu sama lain.
- Barang-barang yang saling melengkapi (complement) adalah barang-barang yang biasanya digunakan secara bersama-sama atau saling melengkapi antara satu sama lain.
- Barang-barang yang tak tergantung (independen) adalah barang-barang yang tidak berhubungan satu sama lain dalam hal pengkonsumsiannya.

Contoh: Hitunglah elastisitas silang untuk barang X dan Y di bawah ini:

Harga Barang Y	Kuantitas Barang X yang Diminta	Elastisitas Silang (E _{xy})
Rp 100	50	-
Rp 50	100	-1
Rp 0	150	-0,2

$$E_{xy} = \frac{100 - 50}{50 - 100} \times \frac{50 + 100}{100 + 50} = \frac{50}{-50} \times \frac{150}{150} = -1$$

Tanda elastisitas silang bisa positif, nol atau negatif. Tanda tersebut juga penting untuk penginterpretasian.

Tabel 2.2. Nilai Elastisitas Silang (Cross Elasticity)

Elastisitas	Golongan Barang	Interpretasi
Positif	Substitusi	Barang-barang bisa mengganti satu sama lain
Nol	Independent	Barang-barang tersebut tidak berhubungan dalam pengkonsumsiannya
Negatif	Komplementer	Barang-barang tersebut dikonsumsi secara bersama-sama.

Contoh: elastisitas silang sebesar 2 untuk sate ayam dan sate kambing mempunyai arti bahwa jika harga sate ayam naik 1%, maka konsumsi sate kambing naik 2%. Karena elastisitas silang tersebut positif, maka barang-barang tersebut saling menggantikan satu sama lain (substitusi).

Sepatu sebelah kiri dan sebelah kanan dapat dianggap paling melengkapi (komplemen) karena kita selalu membeli sepatu sepasang. Jika harga sepatu sebelah kiri naik, maka

anda akan membeli sepatu sebelah kiri maupun sebelah kanan lebih sedikit. Dalam hal ini elastisitas silangnya adalah negatif.

Elastisitas silang sama dengan nol untuk mobil dan permen karet, mempunyai arti bahwa konsumsi akan mobil tidak dipengaruhi oleh harga permen karet. Berarti bahwa barang-barang tersebut tidak tergantung satu sama lain (independen).

Nilai elastisitas silang berkisar di antara tak terhingga yang negatif kepada tak terhingga yang positif. Barang-barang penggenap elastisitas silangnya bernilai negatif, jumlah barang X yang diminta berubah ke arah yang bertentangan dengan perubahan harga barang Y. Kalau harga Y naik, maka jumlah permintaan terhadap barang X berkurang; sebaliknya kalau harga barang Y turun, maka jumlah permintaan terhadap barang X bertambah. Contoh dari perkaitan yang seperti ini sifatnya dapat dilihat dengan nyata diantara mobil dan minyak. Harga minyak bertambah mahal mengurangi permintaan terhadap mobil. Sebilangan orang lebih suka untuk menggunakan kendaraan umum (bus dan kereta api, misalnya) daripada memiliki mobil. Segolongan orang kaya mengurangi jumlah mobil yang ingin membelinya.

Nilai elastisitas silang untuk barang-barang pengganti adalah positif, yaitu permintaan terhadap sesuatu barang berubah ke arah yang bersamaan dengan harga barang penggantinya. Kedua-duanya akan sama-sama mengalami kenaikan atau sama-sama mengalami penurunan. Mobil dan bus kota adalah contoh dari barang yang dapat saling menggantikan. Kalau harga mobil menungkat, permintaan terhadap mobil berkurang; tetapi sebaliknya permintaan terhadap angkutan bus kota semakin bertambah karena orang lebih banyak lagi yang bersedia naik bus kota untuk untuk bepergian.

Elastisitas Permintaan Pendapatan

Koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap sesuatu barang sebagai akibat daripada perubahan pendapatan pembeli dinamakan elastisitas permintaan pendapatan atau secara ringkas elastisitas pendapatan. Besarnya elastisitas pendapatan (E_y) dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_y = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang yang diminta}}{\% \text{ perubahan pendapatan}}$$

$$\text{Rumus Busur} = \frac{(Q_2 - Q_1)/(Q_2 + Q_1)}{(I_2 - I_1)/(I_2 + I_1)} = \frac{Q_2 - Q_1}{I_2 - I_1} \times \frac{I_2 + I_1}{Q_2 + Q_1}$$

Nilai elastisitas pendapatan bisa positif, nol atau negatif, tanda tersebut penting untuk penginterpretasian.

Tabel 2.2. Nilai Elastisitas Pendapatan

Elastisitas	Golongan Barang	Interpretasi
-------------	-----------------	--------------

Positif	Income-Superior	Konsumsi akan barang-barang secara langsung berubah-ubah sesuai dengan pendapatan. Misalnya sop kaki.
Nol	Income-Independent	Konsumsi akan barang-barang tidak berubah-ubah sesuai pendapatan. Misalnya garam.
Negatif	Income-Inferior	Konsumsi akan barang-barang berhubungan terbalik dengan pendapatan. Misalnya goplek.

Contoh:

Hitunglah elastisitas untuk skedul pendapatan & kuantitas di bawah ini, dan tentukan apakah barang-barang tersebut adalah superior terhadap pendapatan (income superior), independen terhadap pendapatan (income independent), atau inferior terhadap pendapatan (income inferior) pada setiap tingkat pendapatan.

Pendapatan per Tahun	Kuantitas per Tahun	%ΔI	%ΔQ	Elastisitas Pendapatan	Golongan
Rp 2.000	200	-	-	-	
Rp 3.000	400	40	67	1.67	Income Superior
Rp 4.000	400	29	0	0	Income Independen
Rp 5.000	300	22	-29	-1.30	Income Inferior

Perhitungan elastisitas-elastisitas di atas dilakukan dengan menggunakan rumus elastisitas busur.

$$E_I = \frac{400 - 200}{3000 - 2000} \times \frac{3000 + 2000}{400 + 200} = \frac{200}{1000} \times \frac{5000}{600} = 1,67$$

Untuk kebanyakan barang kenaikan pendapatan akan menyebabkan kenaikan permintaan. Di sini terdapat hubungan yang searah di antara perubahan pendapatan dan perubahan permintaan, dengan demikian elastisitas pendapatannya adalah positif. Barang-barang yang sifat elastisitas pendapatannya adalah demikian dinamakan barang normal.

Beberapa jenis barang mengalami pengurangan dalam jumlah yang dibeli apabila pendapatan bertambah; berarti perubahan pendapatan dan jumlah yang dibeli bergerak ke arah yang berkebalikan. Dengan demikian elastisitasnya adalah negatif. Barang seperti itu dinamakan barang inferior.

Elastisitas pendapatan dikatakan tidak elastis apabila koefisien elastisitasnya adalah kurang dari satu, yaitu apabila perubahan pendapatan menimbulkan perubahan yang

kecil saja terhadap jumlah yang diminta. Elastisitas pendapatan dinamakan elastis apabila perubahan pendapatan menimbulkan pertambahan permintaan yang lebih besar daripada perubahan pendapatan.

Berbagai jenis makanan dan hasil pertanian mempunyai elastisitas pendapatan yang kurang elastis, yaitu pertambahan permintaannya berkembang lebih lambat daripada pertambahan pendapatan. Barang-barang tahan lama dan mewah adalah lebih elastis kalau dibandingkan dengan barang makanan dan pertanian.

Elastitas Penawaran

Dalam menerangkan mengenai hukum penawaran pada bab yang lalu telah diterangkan bahwa perubahan harga akan mengubah jumlah penawaran. Oleh sebab itu konsep elastisitas juga dapat digunakan untuk menerangkan perubahan penawaran. Elastisitas permintaan mengukur responsif permintaan yang ditimbulkan oleh perubahan harga. Sedangkan elastisitas penawaran mengukur responsif penawaran sebagai akibat perubahan harga.

Koefisien Elastisitas Penawaran

Koefisien elastisitas penawaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$E_s = \frac{\% \text{ perubahan jumlah barang yang ditawarkan}}{\% \text{ perubahan harga}}$$

Untuk tujuan penghitungan rumus di atas perlu diubah menjadi:

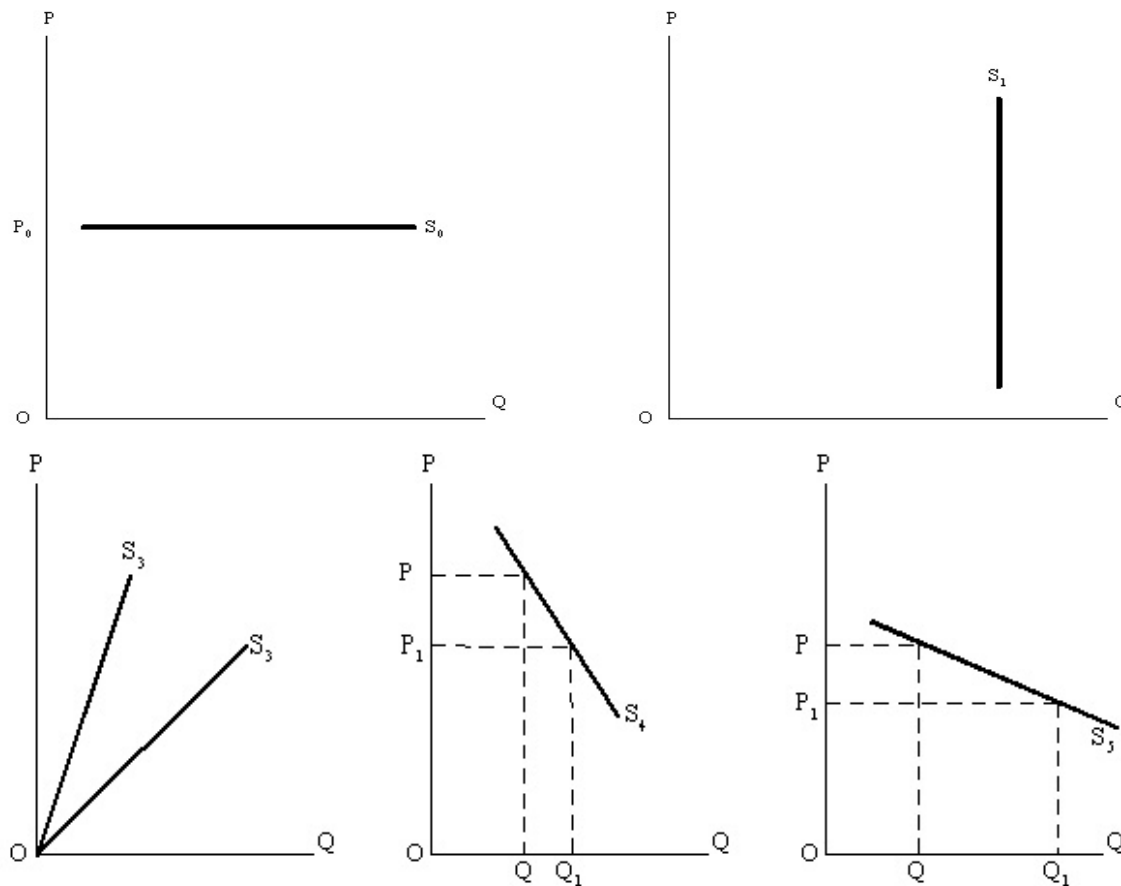
$$E_s = \frac{Q_2 - Q_1 / Q}{P_2 - P_1 / P}$$

$$\text{Elastisitas Arch (Mid Point) penawaran} = \frac{(Q_2 - Q_1) / (Q_1 + Q_2) / 2}{(P_2 - P_1) / (P_1 + P_2) / 2}$$

Penggolongan Kurva Penawaran

Elastisitas penawaran mempunyai sifat-sifat yang bersamaan dengan elastisitas permintaan, yaitu terdapat lima golongan elastisitas: elastis sempurna, elastis, elastis uniter, tidak elastis, dan tidak elastis sempurna. Elastis sempurna wujud apabila para penjual bersedia menjual semua barangnya pada suatu harga tertentu. Apabila penawaran sesuatu barang bersifat elastis sempurna, kurva penawarannya sejajar dengan sumbu datar.

Gambar 2.2. Jenis-jenis Elastisitas Penawaran



Tidak elastis sempurna (kurva penawarannya sejajar sumbu tegak) wujud apabila penjual sama sekali tidak dapat menambah penawarannya walaupun harga bertambah tinggi. Gambar 2.2. (i) dan (ii) menggambarkan bentuk dari elastisitas penawarn yang elastis sempurna (S_0) dan tidak elastis sempurna (S_1).

Kurva penawaran yang tidak elastis, elastisitasnya uniter dan elastis, ditunjukkan dalam Gambar 2.2. (iii) hingga (v). Kurva penawaran elastisitasnya uniter (S_3) apabila kurva tersebut bermula dari titik 0. Kurva penawaran adalah tidak elastis (S_4) apabila

perubahan harga menimbulkan perubahan yang relatif kecil terhadap penawaran. Dan kurva penawaran adalah elastis (S) apabila perubahan harga menyebabkan perubahan yang relatif besar terhadap penawaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Elastisitas Penawaran

Dua faktor dapat dianggap sebagai faktor yang sangat penting di dalam menentukan elastisitas penawaran, yaitu: sifat dari perubahan biaya produksi dan jangka waktu di mana penawaran tersebut di analisis.

Sifat Perubahan Biaya Produksi

Bagaimana biaya produksi akan berubah sekiranya harus dilakukan penambahan produksi, sangat besar pengaruhnya kepada elastisitas penawaran. Penawaran akan bersifat tidak elastis apabila kenaikan penawaran hanya dapat dilakukan dengan mengeluarkan biaya yang sangat tinggi. Tetapi kalau penawaran dapat ditambah dengan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak terlalu besar, penawaran akan bersifat elastis .

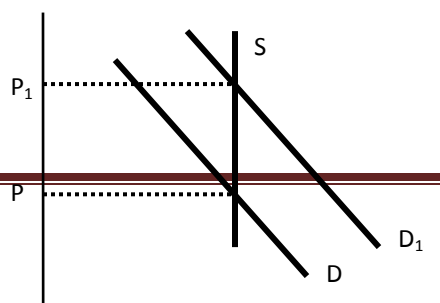
Apakah biaya produksi akan meningkat dengan cepat atau akan mengalami pertambahan yang sedikit saja, apabila produksi ditambah, tergantung kepada banyak faktor. Salah satu faktornya yang penting adalah sampai di mana tingkat penggunaan kapasitas alat produksi yang dimiliki perusahaan. Apabila kapasitasnya telah mencapai tingkat yang tinggi, inventasi baru haruslah dilakukan untuk menambah produksi. Dalam keadaan ini kurva penawaran akan menjadi tidak elastis, terutama apabila faktor-faktor produksi yang diperlukan untuk menaikkan produksi sangat sukar untuk diperoleh.

Jangka Waktu Analisis

Di dalam menganalisis pengaruh waktu kepada elastisitas penawaran, biasanya dibedakan tiga jenis jangka waktu, yaitu: masa amat singkat, jangka pendek dan jangka panjang.

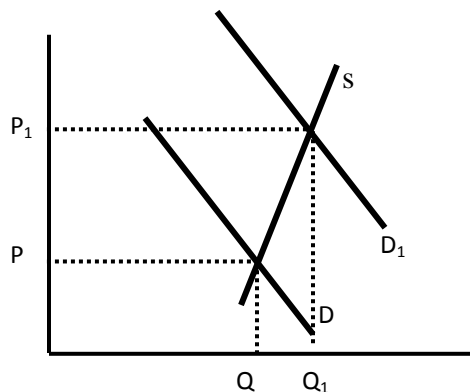
- (1) Masa amat singkat. Yang dimaksud dengan masa amat singkat adalah jangka waktu dimana para penjual tidak dapat menambah penawarannya. Dengan demikian penawarannya bersifat tidak elastis sempurna. Keadaan ini ditunjukkan dalam Gambar 2.3 Misalkan pada mulanya jumlah barang yang diperjualkan adalah Q. Seterusnya misalkan terjadi kenaikan Permintaan, yaitu dari D menjadi D₁. Dalam masa yang sangat singkat jumlah barang tidak dapat ditambah, maka harga mengalami kenaikan yang tinggi (dari P menjadi P₁).

Gambar 2.3. Penawaran pada Masa Amat Singkat



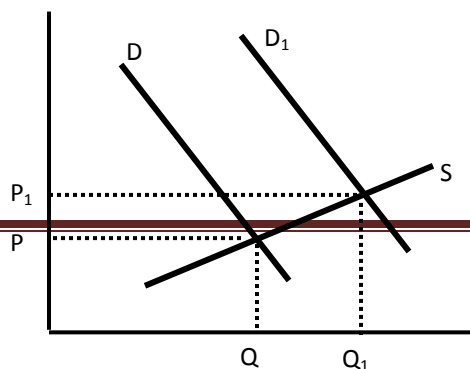
(2) Jangka Pendek. Di dalam jangka pendek kapasitas alat-alat produksi yang ada tidak dapat ditambah. Tetapi setiap perusahaan masih dapat menaikkan produksi dengan kapasitas yang tersedia itu dengan cara menggunakan faktor-faktor produksi, termasuk barang modal, secara lebih intensif. Antara lain caranya ialah memperpanjang jam kerja, memperbaiki manajemen produksi, menggunakan tenaga kerja yang lebih efektif dan sebagainya. Usaha ini akan dapat menambah produksi barang yang ditawarkan. Tetapi pertambahan itu tidaklah terlalu besar. Keadaan ini ditunjukkan dalam Gambar 2.3 (ii). Karena produksi ditambah dari Q menjadi Q_1 maka kenaikan permintaan dari D menjadi D_1 tidak menaikkan harga sebesar seperti yang berlaku dalam masa yang amat singkat.

Gambar 2.4. Penawaran pada Jangka Pendek



(1) Jangka Panjang. Produksi dan jumlah barang yang ditawarkan dapat dengan mudah ditambah dengan jangka panjang. Oleh karenanya penawaran bersifat elastis, yaitu seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 5.6 (iii). Dapat dilihat bahwa barang yang diperjualbelikan sebesar QQ_1 karena permintaan bertambah dari DD_1 . Pertambahan ini adalah jauh lebih besar dari pertambahan dalam jangka pendek. Oleh karena pertambahan penawaran yang cukup besar tersebut kenaikan harga—dari P menjadi P_1 —adalah lebih kecil dari pada dalam keadaan jangka waktu amat singkat dan jangka pendek.

Gambar 2.3. (iii) Penawaran pada Jangka Pendek



Pertanyaan dan Latihan:

1. Satuan ukuran dalam elastisitas menunjukkan perubahan dalam? (a) nilai absolut, (b) perbandingan dengan nilai mula-mula, (c) dalam unit standar, (d) sepanjang waktu.
2. Definisikan elastisitas harga (permintaan)!
3. Elastisitas harga, sesuai dengan konvensi, disajikan sebagai? (a) angka negatif, (b) angka positif atau negatif tergantung pada nilai tersebut, (c) angka positif.
4. Koefisien elastisitas harga dikatakan elastis jika nilainya? (a) lebih besar satu, (b) lebih besar dari nol, (c) kurang dari satu, (d) kurang dari nol.
5. Koefisien elastisitas harga sama dengan 0,2 menunjukkan bahwa persentase perubahan kuantitas yang disebabkan oleh perubahan harga sebesar 5% akan sebesar? (a) 0,2, (b) 2,5, (c) 5, (d) 4, (e) 1.
6. Manakah dari faktor-faktor berikut yang mempengaruhi nilai elastisitas harga? (a) apakah barang tersebut barang mewah atau barang kebutuhan pokok, (b) persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk barang tersebut, (c) jumlah barang-barang substitusinya, (d) semua jawaban di atas.
7. Elastisitas harga adalah konstan sepanjang suatu kurva permintaan? (Betul atau Salah)
8. Dua kurva permintaan digambarkan melalui titik yang sama (Q_1 , P_1), tetapi dengan slope yang berbeda. Bagaimana anda menentukan kurva yang lebih elastisitas?
9. Definisikan marginal revenue?
10. Jika $E=3$ pada titik A pada suatu kurva permintaan, maka MR pada titik tersebut akan? (a) positif, (b) nol, (c) negatif, (d) tidak bisa ditentukan.
11. Jika $E=2$ pada tingkat harga dan kuantitas tertentu, bagaimanakah pengaruh suatu kenaikan harga terhadap TR? (a) TR akan naik, (b) TR akan turun, (c) tidak ada perubahan, (d) tidak dapat ditentukan.
12. Definisikan elastisitas pendapatan?
13. Jika E_1 negatif, maka barang-barang tersebut disebut (a) superior terhadap pendapatan/income superior, (b) independen terhadap pendapatan/income independen, (c) inferior terhadap pendapatan/income inferior.
14. Definisikan apa yang dimaksud dengan cross elasticity!
15. Barang-barang yang saling menggantikan satu sama lain, elastisitas silangnya mempunyai nilai (a) sama dengan 1, (b) lebih besar dari nol, (c) sama dengan nol, (d) kurang dari nol.
16. Barang-barang yang dapat dikonsumsi secara bersama-sama atau saling melengkapi satu sama lain disebut dengan barang....

17. Definisikan elastisitas harga penawaran!
18. Koefisien elastisitas harga penawaran sama dengan 9 menunjukkan bahwa? (a) perubahan kuantitas sebesar 1% akan menaikkan harga 9%, (b) perubahan kuantitas sebesar 9% akan menaikkan harga 9%, (c) harga dan kuantitas berbanding terbalik, (d) perubahan harga 1% akan mengakibatkan perubahan kuantitas sebesar 9%.
19. Tabel berikut menunjukkan tingkat harga dan jumlah barang yang diminta pada setiap tingkat harga. Dengan menggunakan persamaan titik tengah hitung elastisitas permintaan apabila harga naik dari Rp 2.000 ke Rp 3.000 dan harga (ii) naik dari Rp 3.000 ke Rp 4.000

Harga (rupiah)	Permintaan (unit)
2.000	800
3.000	700
4.000	600

20. Tentukan elastisitas permintaan (E_d) dan elastisitas penawaran (E_s) pada setiap perubahan harga yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Harga (rupiah)	Permintaan (unit)	Penawaran (unit)
2.000	10.000	3.000
4.000	8.000	6.000
6.000	6.000	6.000
8.000	4.000	12.000

21. Harga barang X dan jumlah barang Y yang diminta pada berbagai tingkat harga X adalah seperti ditunjukkan dalam tabel berikut.

Harga barang X (rupiah)	Kuantitas barang Y yang diminta (unit)
200	20
400	30
600	40
800	50
1.000	60

Hitunglah elastisitas silang barang Y pada perubahan harga X yang berikut:

- i. perubahan harga dari Rp 1.000 menjadi Rp 800
- ii. perubahan harga dari Rp 800 menjadi Rp 600
- iii. perubahan harga dari Rp 600 menjadi Rp 400
- iv. perubahan harga dari Rp 400 menjadi Rp 200